

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III SD
NEGERI BANGKLE 05 BLORA TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)**

Oleh :

**HENGKY SENKLI DHANYA RASA
NIM: A510081086**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting bagi manusia. Manusia bergaul dan berkomunikasi, mencari informasi serta mengendalikan pikiran, sikap dan perbuatan dengan menggunakan bahasa. Kemampuan menggunakan bahasa tidaklah merupakan kemampuan yang bersifat alamiah, seperti bernafas. Kemampuan ini tidak dibawa sejak lahir dan dapat dikuasai dengan sendirinya melainkan harus dipelajari. Salah satu bahasa yang dipelajari manusia yang tinggal di Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menguasai dan memahami mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah. Sebagian besar pelajaran di Sekolah Dasar juga ditulis dan disampaikan dalam bahasa Indonesia terkecuali materi pelajaran bahasa daerah dan bahasa asing. Oleh karena itu jika keterampilan berbahasa siswa masih kurang memadai, sulitlah bagi mereka untuk mencapai prestasi yang baik bagi setiap mata pelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya sebagai sarana komunikasi berfikir, pemersatu, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebudayaan. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mendapatkan alokasi waktu yang cukup. Dalam pembelajaran tersebut diberikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kesemuanya itu dimaksudkan untuk dapat memahami pengetahuan mengungkapkan pemikiran dan perasaan serta pengalamannya baik secara lisan maupun tertulis (KTSP, SK dan KD tingkat SD tahun 2006:18).

Berdasarkan Permendiknas RI no 22 tahun 2006 tentang standar isi, standar kompetensi tingkat SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Ada 2 kompetensi dasar keterampilan berbicara yakni : (1). Melakukan percakapan melalui telepon atau alat komunikasi sederhana menggunakan kalimat ringkas, (2). Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar.

Selama ini pembelajaran keterampilan berbicara di SD Negeri Bangkle 05 Blora khususnya kelas III belum mendapatkan hasil yang diharapkan. Para siswa belum sepenuhnya mempunyai kemampuan yang komunikatif. Mereka masih ragu, takut, malu ketika harus berbicara di depan umum dalam menyampaikan gagasan-gagasan, serta alur ceritanya belum runtut. Penyebabnya dimungkinkan karena beberapa faktor antara lain : penggunaan metode yang belum sesuai dengan situasi dan kondisi kelas, disampaikan dalam ceramah, monoton, tanpa variasi dan kurang menarik. Selain itu guru belum sepenuhnya menggunakan media atau alat peraga bahasa Indonesia.

Enoch dalam Hairudin, dkk (2007:4) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran serta dapat mempengaruhi psikologis siswa. Media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi yang menarik, memudahkan menafsirkan data dan memadatkan informasi. Dalam pembelajaran, media memiliki fungsi sangat penting, yakni sebagai penyalur pesan, memperlancar interaksi antar guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien serta hasil yang didapatkan lebih baik. Media banyak ragamnya, antara lain gambar, sketsa, gambar grafis, chart, bagan table, grafis, *tape recorder*, dan *overhead* proyektor yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Indonesia(Hairudin dkk, 2007: 8).

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru hendaknya dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai

dengan tingkat perkembangan anak usia SD, khususnya anak umur 7-12 tahun.

Penggunaan media gambar pada pembelajaran di sekolah terbukti meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, seperti yang telah dilakukan oleh Awin Susilowati (2008:33) yang telah membuktikan bahwa media gambar mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu gambar merupakan alat visual yang lebih efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis, informasi yang akan disampaikan dapat lebih dimengerti dengan mudah karena hasil yang ditunjukkan lebih mendekati kenyataan dan atau tidak menyimpang dari kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan yang ada penelitian ini difokuskan pada masalah peningkatan keterampilan berbicara dengan teknik bercerita menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN Bangkle 05 Blora.

Berpijak pada uraian di atas untuk mengatasi permasalahan yang ada, berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri sebagai media pembelajaran, pada siswa kelas III SD Negeri Bangkle 05 Blora maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SD Negeri Bangkle 05 Blora Tahun Pelajaran 2009/2010”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara di kelas III SD Negeri Bangkle 05 Blora ?
2. Apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri Bangkle 05 Blora ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peningkatan keaktifan siswa kelas III SD Negeri Bangkle 05 Bloro dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri.
2. Mengetahui peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri Bangkle 05 Bloro dengan media gambar seri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang berhubungan dengan keterampilan berbicara.
- b. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran keterampilan berbicara memungkinkan siswa termotivasi aktif dan senang dalam proses pembelajaran bercerita sehingga keterampilan berbicara meningkat.

b. Bagi Guru

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran keterampilan berbicara untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung kepada guru-guru yang terlibat dalam proses pembelajaran yang inovatif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi guru lain dalam menggunakan media pembelajaran sehingga keterampilan berbicara siswa meningkat yang pada akhirnya mencapai hasil secara maksimal.